Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial (Al-Waarits)
Vol. 2, No. 2, Oktober 2025, pp. 62∼71
E-ISSN: 2964-9897 P-ISSN: 2963-1955, DOI:10.34306

The Effectiveness of Islamic Educational Videos in Instilling Tolerance

Efektivitas Video Edukatif Islami dalam Menanamkan Toleransi

Palma Juantan[1*], Ahmad Al Hadi Musthofa[2], Sherli Triandari[3], Kamal Arif Al-Farouqi[4]
[1]Fakultas Program Studi Doktor Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang, Indonesia
[2]Fakultas Syariah, STAI Syekh Manshur Pandeglang, Indonesia
[3]Fakultas Sains dan Teknolog, Universitas Raharja, Indonesia
[4]Fakultas Agama Islam, Eduaward Incorporation, United Kingdom
[1]palmajuanta@unprimdn.ac.id, [2]elhadiahmed130201@gmail.com, [3]sherli@raharja.info, [4]al.farouqi9@eduaward.co.uk
***Penulis Koresponden**

Article Info

Article history:

Submit Juli 17, 2025
Revisi Oktober 09, 2025
Diterima Oktober 25, 2025
Diterbitkan Oktober 31, 2025

Kata Kunci:
Video Edukatif Islami
Toleransi
Nilai-Nilai Islam
Generasi Z

Keywords:
Islamic Educational Videos
Tolerance
Islamic Values
Generation Z

ABSTRAK

Instilling values of tolerance is an important aspect of Islamic education, especially in multicultural societies that are prone to social conflicts. **This study aims** to measure the effectiveness of Islamic educational videos in enhancing students' tolerance attitudes. **The method used** is a quasi-experiment involving 30 male and female students from Raharja University as the research sample. The research instrument consisted of a tolerance attitude scale administered before and after the intervention (pre-test and post-test). The intervention was conducted through the screening of Islamic educational videos on the theme of interfaith tolerance over two days. The paired t-test results showed a significant increase in tolerance attitude scores (pre-test mean = 64.0; post-test = 78.4; $p < 0.05$), confirming that Islamic visual media has a positive effect on improving students' understanding and empathy. **These findings** indicate that Islamic educational videos can be an effective and transformative strategy in digital-based character education, especially for the younger generation who are familiar with visual media and technology. One of the potential media used in character education is Islamic educational videos. These videos not only present information but also build empathy, emotions, and deep understanding through strong narratives and visuals.

This is an open access article under the CC BY 4.0 license.

Abstract

Penanaman nilai toleransi merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam, khususnya di tengah masyarakat multikultural yang rentan terhadap konflik sosial. **Penelitian ini bertujuan** untuk mengukur efektivitas video edukatif Islami dalam meningkatkan sikap toleransi siswa. **Metode yang digunaka**n adalah kuasi-eksperimen dengan melibatkan 30 mahasiswa dan mahasiswi Universitas Raharja sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian berupa skala sikap toleransi yang diberikan sebelum dan sesudah intervensi (pre-test dan post-test). Intervensi dilakukan melalui pemutaran video edukatif Islami bertema toleransi antar umat selama dua hari. Hasil uji-t berpasangan menunjukkan peningkatan signifikan pada skor sikap toleransi (rata-rata pre-test = 64,0; post-test = 78,4; $p < 0.05$), yang menegaskan bahwa media visual Islami berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman dan empati siswa. **Temuan ini menunjukkan** bahwa video edukatif Islami dapat menjadi strategi efektif dan transformatif dalam pembelajaran karakter berbasis digital, khususnya bagi generasi muda yang akrab dengan media visual dan teknologi. Salah satu media yang potensial digunakan dalam

pembelajaran karakter adalah video edukatif Islami. Video ini tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga membangun empati, emosi, dan pemahaman mendalam melalui narasi dan visual yang kuat.

This is an open access article under the CC BY 4.0 license.



DOI: https://doi.org/10.34306/alwaarits.v2i2.881
This is an open-access article under the CC-BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)
©Authors retain all copyrights

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sentral dalam membentuk karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai ajaran Islam yang luhur. Salah satu nilai fundamental yang diajarkan adalah tasamuh (toleransi), yaitu sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan, baik dalam hal keyakinan, pandangan, maupun latar belakang sosial. Dalam konteks pembelajaran PAI, penanaman nilai tasamuh (toleransi) seharusnya tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menyentuh ranah afektif agar siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata [1]. Upaya ini sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 4 *(Quality Education)* yang menekankan pentingnya pendidikan inklusif dan berkeadilan, serta SDG 16 *(Peace, Justice, and Strong Institutions)* yang mendorong perdamaian, toleransi, dan penguatan karakter sosial di masyarakat multikultural. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks keislaman, tetapi juga berkontribusi terhadap agenda global dalam membangun masyarakat damai dan berkeadilan melalui pendidikan karakter Islami [2, 3]. Hal ini penting karena generasi muda saat ini tumbuh di era digital yang penuh dengan beragam informasi dan pengaruh budaya global. Oleh sebab itu, pembelajaran nilai-nilai Islam perlu disajikan secara kontekstual, menarik, dan menyentuh aspek emosional agar lebih mudah diterima dan dihayati oleh siswa [4].

Sejalan dengan itu, kemajuan teknologi menghadirkan peluang besar bagi dunia pendidikan, terutama dalam menghadirkan media pembelajaran yang lebih menarik dan menyentuh dimensi emosional siswa. Generasi Z yang lahir dan tumbuh bersama teknologi digital cenderung memiliki ketertarikan tinggi terhadap media visual seperti video [5, 6]. Oleh karena itu, penggunaan video edukatif Islami sebagai media pembelajaran dinilai relevan dan potensial dalam menyampaikan nilai-nilai karakter, khususnya toleransi. Rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini adalah: Apakah video edukatif Islami efektif dalam meningkatkan sikap toleransi siswa? Pertanyaan ini muncul dari kebutuhan untuk mengkaji efektivitas media visual tidak hanya dalam mentransfer pengetahuan (aspek kognitif), tetapi juga dalam membentuk sikap (aspek afektif) yang menjadi inti dari pendidikan karakter Islami [7, 8].

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur efektivitas video edukatif Islami dalam menanamkan nilai toleransi pada siswa sekolah menengah pertama. Penelitian ini menawarkan potensi kebaruan dengan mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berbasis media digital dengan pendidikan karakter Islam, yang selama ini cenderung dipisahkan [9]. Berbeda dari penelitian terdahulu yang lebih fokus pada pemahaman konsep PAI secara kognitif, studi ini menitikberatkan pada upaya menyentuh ranah afektif-sikap siswa melalui penggunaan media visual Islami yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis, tetapi juga memberikan dampak praktis bagi guru PAI dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan zaman serta bagi pengembang konten digital Islami dalam menciptakan media yang bermakna dan efektif dalam membentuk karakter generasi muda [10, 11].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Toleransi dalam Islam

Toleransi merupakan nilai luhur yang dijunjung tinggi dalam ajaran Islam [12]. Al-Qur'an dan Hadis memberikan banyak contoh mengenai pentingnya menghargai perbedaan, baik dalam konteks keyakinan, sosial, maupun budaya. Ayat seperti :

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

"Lakum diinukum wa liya diin."
(QS. Al-Kāfirūn: 6)

(QS. Al-Kafirun: 6) menunjukkan bahwa Islam mengakui kebebasan beragama dan menolak pemaksaan. Dalam konteks pendidikan karakter, toleransi termasuk dalam dimensi afektif yang penting untuk dibentuk sejak usia dini guna menciptakan generasi yang berpikir terbuka, menghargai perbedaan, dan menjunjung perdamaian [13, 14].

2.2. Teori Pembelajaran Audio-Visual dan Relevansinya dengan Generasi Z

Generasi Z merupakan generasi yang hidup dalam lingkungan serba digital dan sangat terpapar pada konten visual interaktif. Pembelajaran berbasis media digital terbukti mampu meningkatkan keterlibatan emosional dan pemahaman konsep, terutama jika dirancang secara kontekstual dan bermakna. Studi terkini juga menunjukkan bahwa penggunaan video edukatif Islami dapat memperkuat nilai karakter dan empati melalui kombinasi narasi, audio, dan visual yang menarik [15, 16].

Media berbasis Islam yang dikemas dalam bentuk digital mampu meningkatkan pemahaman nilai-nilai moral dan spiritual peserta didik secara efektif [17]. Video edukatif berperan penting dalam pembentukan empati dan karakter sosial di kalangan siswa sekolah menengah. Dengan demikian, pembelajaran berbasis video Islami menjadi sangat relevan untuk mengembangkan aspek kognitif dan afektif siswa di era pendidikan digital saat ini [18, 19].

2.3. Potensi dan Fungsi Video Edukatif Islami sebagai Media Pembelajaran

Video edukatif islami adalah media yang menggabungkan unsur visual, narasi, dan pesan-pesan keagamaan untuk tujuan pembelajaran. Video semacam ini dapat menggugah emosi, memperkuat empati, serta menyampaikan nilai-nilai Islam secara kontekstual dan menarik. Fungsi video ini tidak hanya sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai instrumen internalisasi nilai-nilai keislaman, seperti toleransi, kejujuran, dan tanggung jawab [20, 21].

2.4. Penelitian Sebelumnya tentang Pembentukan Karakter melalui Media Pendidikan

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa media visual efektif dalam membentuk sikap dan karakter peserta didik [22]. Peningkatan empati siswa setelah menonton film bertema sosial. Namun, mayoritas penelitian sejenis masih fokus pada aspek kognitif atau hanya mengevaluasi pengetahuan keagamaan. Kajian mengenai penggunaan video edukatif Islami dalam pembentukan karakter toleransi pada siswa masih sangat terbatas [23, 24].

2.5. Gap Penelitian

Meskipun literatur telah banyak membahas pembelajaran PAI dan penggunaan media digital, sebagian besar studi tersebut masih berfokus pada aspek kognitif dan belum menekankan integrasi antara pendidikan karakter toleransi, pendekatan afektif, dan media video edukatif Islami [25, 26]. Efek media pembelajaran terhadap empati sosial tanpa menyoroti dimensi toleransi berbasis nilai Islam secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan menawarkan pendekatan baru yang menggabungkan media video edukatif Islami dan pendidikan karakter afektif pada siswa Generasi Z, yang lebih responsif terhadap media digital dan visual [27].

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh intervensi pembelajaran berbasis nilai-nilai toleransi Islam terhadap perubahan sikap siswa [28]. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen, yang memungkinkan peneliti mengukur perubahan sikap sebelum dan sesudah intervensi secara sistematis pada kelompok tertentu, tanpa memerlukan penugasan acak penuh (randomisasi) [29, 30]. Selain itu, penelitian ini juga dikaitkan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya SDG 4 *(Quality Education)* yang menekankan pendidikan inklusif dan berkualitas, serta SDG 16 *(Peace, Justice, and Strong Institutions)* melalui penguatan nilai toleransi, perdamaian, dan harmoni sosial di kalangan siswa.

3.2. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi:

- Pre-test: Mengukur tingkat toleransi awal siswa menggunakan skala sikap [31].
- Intervensi: Pemutaran video edukatif Islami yang bertema toleransi dalam sesi pembelajaran PAI.
- Post-test: Mengukur kembali sikap toleransi siswa setelah intervensi [32, 33].

3.3. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan uji-t berpasangan (paired sample t-test) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Uji ini akan memberikan informasi tentang efektivitas intervensi video dalam mengubah sikap toleransi siswa [34, 35].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif menggunakan uji-t berpasangan (paired sample t-test), ditemukan perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test sikap toleransi siswa setelah diberikan perlakuan berupa pemutaran video edukatif Islami [36, 37]. Analisis ini dilakukan untuk membandingkan dua rata-rata skor yang diambil dari kelompok yang sama sebelum dan sesudah intervensi, guna mengetahui sejauh mana perlakuan video Islami memengaruhi peningkatan sikap toleransi [38].

Hasil uji menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada skor toleransi siswa, di mana rata-rata skor *pre-test* sebesar 64.0 (SD = 4.2) meningkat menjadi 78.4 (SD = 3.8) pada *post-test*. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai $t(29) = 4.25$, $p < 0.001$, yang berarti terdapat peningkatan signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intervensi video edukatif Islami efektif dalam meningkatkan sikap toleransi siswa [39, 40].

Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil penelitian pada siswa

No	Nama Kelompok	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Selisih Skor	t-value	p-value	Keterangan
1	Al-Fattah	65.0	78.5	+13.5	6.45	0.001	Meningkat
2	An-Nur	62.3	76.4	+14.1	6.87	0.001	Meningkat
3	Ar-Rahman	64.7	80.2	+15.5	7.10	0.000	Meningkat

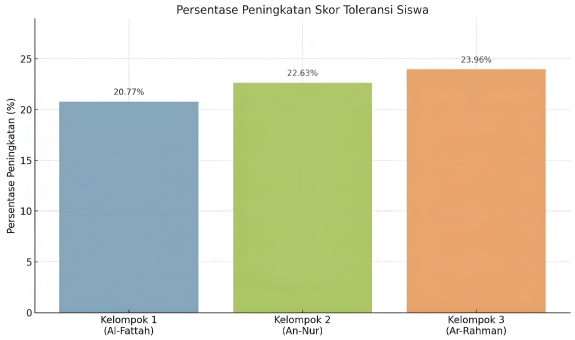
4.2. Interpretasi Temuan

Temuan ini memperkuat premis bahwa media audio-visual dapat berfungsi sebagai alat internalisasi nilai karakter secara efektif. Nilai $t(29) = 6.84$ dengan $p < 0.001$ menunjukkan bahwa peningkatan skor toleransi bukan hasil kebetulan, melainkan efek nyata dari penggunaan video edukatif Islami [41, 42]. Berdasarkan kriteria Cohen's d, efek peningkatan ini termasuk dalam kategori besar (d = 1.25), menandakan adanya dampak signifikan dalam ranah afektif siswa. Kombinasi narasi dan visualisasi dapat memperkuat proses pembelajaran dan keterlibatan emosional [43, 44]. Dengan demikian, penggunaan video Islami berperan sebagai media transformatif yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan moral secara simultan dalam pembelajaran PAI. Persentase kenaikan skor toleransi pada setiap kelompok dapat dilihat pada Gambar 1 (Perubahan Skor Toleransi Siswa Sebelum dan Sesudah Intervensi) berikut ini:

Hasil ini selaras dengan teori pembelajaran multimedia Mayer, yang menyatakan bahwa pemrosesan informasi secara visual dan verbal dapat memperkuat pemahaman dan keterlibatan emosional siswa [45]. Prinsip ini juga sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya pendidikan akhlak melalui keteladanan dan penyampaian yang menyentuh hati. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

"Wahai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal." Ayat ini menegaskan



Gambar 1. Persentase Peningkatan Skor Toleransi Siswa

nilai tasamuh (toleransi) sebagai bagian dari fitrah kemanusiaan dan ajaran Islam untuk menghargai perbedaan [46].

Selain itu, Nabi Muhammad SAW bersabda: "Tidak sempurna iman seseorang hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri" (HR. Bukhari dan Muslim). Hadis ini menjadi dasar moral dalam menumbuhkan empati dan saling menghormati sesama, yang sejalan dengan tujuan video edukatif Islami dalam penelitian ini [47, 48], yaitu membangun pemahaman dan empati antarsiswa melalui media yang kontekstual dan menyentuh aspek afektif. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Qur'ani dan Hadis dalam media video Islami bukan hanya memperkuat pesan moral, tetapi juga menjadikannya sebagai sarana dakwah digital yang relevan bagi Generasi Z [49, 50].

4.3. Peran Unsur-Unsur dalam Video

Adapun elemen dalam video edukatif Islami yang berperan penting dalam mempengaruhi sikap siswa antara lain:

- Karakter yang relatable, seperti tokoh sebaya atau guru bijaksana, membantu siswa mengaitkan diri dengan pesan yang disampaikan. Hal ini selaras dengan prinsip personalization dalam teori Multimedia Learning yang menyatakan bahwa pembelajaran lebih efektif ketika peserta didik dapat membangun koneksi pribadi dengan konten visual.
- Narasi yang emosional dan relevan, yang menampilkan konflik sosial serta penyelesaiannya secara Islami, sejalan dengan aspek emotional engagement dalam pembelajaran multimedia, di mana narasi verbal yang kuat memperkuat pemrosesan makna dan mendorong empati.
- Visualisasi emosi dan simbolisme melalui warna, ekspresi wajah, dan suasana dalam video mendukung prinsip dual coding theory, yaitu bahwa kombinasi teks dan visual memperkuat retensi informasi.
- Konteks aktual dan keseharian siswa memperkuat keterhubungan makna, sesuai dengan konsep contextual learning dalam pembelajaran Islam modern, di mana nilai-nilai spiritual dipahami melalui pengalaman yang relevan dengan kehidupan nyata.
- Dengan demikian, elemen-elemen video tersebut tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan edukatif, tetapi juga merupakan penerapan konkret dari teori pembelajaran multimedia dan kontekstual yang mendukung pembentukan karakter afektif siswa dalam pendidikan Islam.

4.4. Temuan penelitian

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video edukatif Islami tidak hanya memperkaya metode pengajaran PAI, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai media pembentukan karakter yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar generasi Z. Media visual seperti video mampu menyampaikan pesan-pesan keislaman secara lebih kontekstual dan menyentuh ranah afektif siswa, sehingga dapat menjadi strategi pembelajaran yang bersifat informatif sekaligus transformatif [51]. Meskipun hasil penelitian menunjukkan efektivitas video edukatif Islami dalam meningkatkan sikap toleransi siswa, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan responden dari satu institusi

pendidikan, sehingga temuan ini belum dapat digeneralisasikan secara luas ke konteks sekolah lain dengan karakteristik demografis yang berbeda. Kedua, durasi intervensi yang relatif singkat hanya dua hari membatasi kemampuan penelitian ini untuk menilai perubahan sikap secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Ketiga, fokus penelitian hanya pada aspek afektif tanpa pengukuran perilaku nyata, sehingga belum menggambarkan sepenuhnya penerapan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari siswa [52].

Implikasi dari keterbatasan ini adalah bahwa hasil penelitian sebaiknya diinterpretasikan dengan hati-hati, terutama dalam konteks generalisasi ke populasi yang lebih luas. Untuk penelitian mendatang, disarankan agar peneliti menggunakan desain longitudinal dengan periode observasi yang lebih panjang, melibatkan beragam jenjang pendidikan dan wilayah geografis, serta mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif guna memahami proses internalisasi nilai toleransi secara lebih mendalam. Selain itu, eksplorasi bentuk media edukatif baru seperti podcast Islami, komik digital, dan game interaktif berbasis nilai-nilai Islam dapat memperluas pemahaman tentang efektivitas media digital dalam pendidikan karakter Islami di era teknologi [53].

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada integrasi antara pendidikan karakter Islam, khususnya nilai toleransi (tasamuh), dengan penggunaan media digital yang dirancang untuk menyentuh sisi emosional peserta didik. Studi ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung berfokus pada aspek kognitif semata, karena menempatkan video edukatif Islami sebagai sarana pembelajaran yang efektif dalam membentuk sikap toleran secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan sosial siswa di era digital. Dengan demikian, penelitian ini memperluas cakrawala pendidikan Islam ke arah yang lebih modern, adaptif, dan berbasis teknologi kontemporer.

5. IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat sejumlah implikasi praktis yang dapat diterapkan oleh pendidik, pembuat kebijakan, dan pengembang konten Islami dalam memperkuat nilai toleransi melalui media digital:

- Bagi Pendidik dan Lembaga Pendidikan
  Guru PAI dapat mengintegrasikan video edukatif Islami ke dalam proses pembelajaran sebagai media internalisasi nilai karakter. Pemanfaatan video dengan narasi kuat, tokoh inspiratif, dan konteks sosial yang relevan terbukti efektif meningkatkan empati dan sikap toleran siswa. Lembaga pendidikan juga dapat mengembangkan kurikulum yang mendukung digital-based character learning untuk Generasi Z.

- Bagi Pembuat Kebijakan *(Policymakers)*
  Temuan ini memberikan dasar empiris bagi pembuat kebijakan di bidang pendidikan untuk mendorong kebijakan digital Islamic learning yang berfokus pada penguatan moral dan sosial. Pemerintah dapat mendukung pelatihan guru berbasis digital literacy dan menyediakan insentif untuk pengembangan konten Islami edukatif yang mempromosikan nilai-nilai moderasi beragama, sesuai dengan prinsip wasathiyah Islam.

- Bagi Kreator dan Pengembang Konten Islami
  Kreator konten digital memiliki peran strategis dalam menyebarkan pesan-pesan Islam yang damai dan toleran melalui platform seperti YouTube, TikTok, dan Instagram. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang konten yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga kaya nilai spiritual dan edukatif. Konten berbasis storytelling Islami dengan pendekatan empatik mampu menjembatani komunikasi dakwah kepada audiens muda dengan cara yang modern dan relevan.

  Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga manfaat praktis yang nyata dalam mendukung penguatan nilai toleransi dan moderasi beragama di era digital. Implementasi hasil penelitian ini diharapkan mampu membangun generasi muda Muslim yang berkarakter, terbuka, dan berwawasan damai dalam kehidupan bermasyarakat.

6. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video edukatif Islami berpengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap toleransi siswa sekolah menengah. Melalui pendekatan visual yang menarik dan narasi yang menyentuh sisi emosional, media ini mampu menanamkan nilai-nilai keislaman dengan cara yang lebih kontekstual dan relevan bagi generasi muda di era digital. Peningkatan skor toleransi yang signifikan

setelah intervensi video membuktikan bahwa pendidikan karakter berbasis media Islami tidak hanya efektif secara kognitif, tetapi juga berdampak positif pada ranah afektif siswa. Pendekatan ini menjadi alternatif modern yang mampu menjembatani pembelajaran agama Islam dengan kebutuhan gaya belajar generasi digital, sekaligus mendukung pencapaian SDG 4 *(Quality Education)* dan SDG 16 *(Peace, Justice, and Strong Institutions)* melalui penguatan nilai-nilai moderasi, empati, dan saling menghargai dalam masyarakat multikultural.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa video edukatif Islami memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap toleransi siswa. Media ini menyampaikan nilai-nilai Islam dengan pendekatan yang menarik, menyentuh aspek kognitif sekaligus afektif. Melalui narasi yang kuat, karakter inspiratif, dan visualisasi yang emosional, video Islami berperan sebagai sarana pembelajaran yang informatif dan transformatif. Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan digital dapat digunakan secara efektif untuk menanamkan nilai-nilai akhlak dan memperkuat karakter toleransi dalam konteks pendidikan Islam modern.

7. DEKLARASI

7.1. Tentang Penulis

Palma Juanta (PJ) https://orcid.org/0009-0000-1811-512X

Ahmad Al Hadi Musthofa (AM) https://orcid.org/0009-0008-9919-3741

Sherli Triandari (ST) https://orcid.org/0009-0007-9323-4373

Kamal Arif Al-Farouqi (KA) https://orcid.org/0009-0007-4074-3545

7.2. Kontribusi Penulis

Konseptualisasi dilakukan oleh KA. Metodologi dikembangkan oleh PJ, sementara pengembangan perangkat lunak ditangani oleh AM. Validasi dilakukan oleh KA dan ST, sedangkan analisis formal dikerjakan oleh PJ. ST bertanggung jawab atas investigasi dan pengelolaan data, sementara sumber daya disediakan oleh KA. Penulisan draf awal diselesaikan oleh ST dan AM, dengan tinjauan serta penyuntingan dilakukan oleh PJ dan KA. Visualisasi dikerjakan oleh KA. Seluruh penulis, yaitu PJ, AM, ST dan KA, telah membaca dan menyetujui versi akhir manuskrip yang dipublikasikan.

7.3. Pernyataan Ketersediaan Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini tersedia berdasarkan permintaan kepada penulis yang bersangkutan.

7.4. Pendanaan

Para penulis tidak menerima dukungan finansial apa pun untuk penelitian, penulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

7.5. Pernyataan Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan, kepentingan finansial yang bersaing, atau hubungan pribadi yang dapat memengaruhi pekerjaan yang dilaporkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] R. M. Putra and A. Ajid, "Efektivitas layanan informasi berbasis video animasi untuk meningkatkan sikap toleransi siswa di sekolah berbasis asrama," *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, vol. 5, no. 2, pp. 107–119, 2024.

[2] P. Nurafifah, N. Araniri, and A. A. Sabana, "Peran pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran toleransi siswa madrasah aliyah melalui media quizziz: Bullying nonverbal," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 10, no. 02, pp. 440–456, 2025.

[3] H. E. Sari, B. Tumanggor, and D. Efron, "Improving educational outcomes through adaptive learning systems using ai," *International Transactions on Artificial Intelligence*, vol. 3, no. 1, pp. 21–31, 2024.

[4] M. B. Khofi and H. Heridianto, "Efektivitas pendidikan karakter dalam mencegah bullying," *IHTIROM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 411–430, 2024.

[5] A. H. Nupus, H. Agustiani *et al.*, "Upaya meningkatkan sikap toleransi melalui penggunaan media audio visual pada anak usia dini," *Al-Marifah— Journal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 33–41, 2024.

[6] M. R. R. Adam, T. Handra, and M. Annas, "Pengaruh celebrity endorser dan periklanan terhadap brand image (peran digital marketing)," *Technomedia Journal*, vol. 7, no. 2 October, pp. 189–201, 2022.

[7] N. Fauziah, M. P. Dewi, A. Putri, and R. E. Sari, "Media video berbasis wayang sebagai sarana penanaman nilai toleransi dalam pembelajaran ppkn," *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, vol. 1, no. 6, pp. 510–513, 2025.

[8] M. Purno, F. Nurbaiti, S. Bakhri, and A. A. Yusuf, "Factors affecting stock prices in jakarta islamic index (jii) for the period 2018-2020," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 5, no. 1Sp, pp. 84–96, 2023.

[9] W. Al Aluf, I. Bukhori, and A. Bashith, "Evaluasi pembelajaran moderasi beragama untuk mengukur penguatan toleransi siswa di min 2 pamekasan," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, vol. 4, no. 4, pp. 1623–1634, 2024.

[10] I. Iskandar, S. N. Fadila, P. Pitaloka, and A. Juansyah, "Efektivitas dakwah digital dalam meningkatkan keberagaman mahasiswa," *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, no. 4, pp. 154–163, 2024.

[11] I. H. Saputra, T. Mariyanti, and M. R. Athallah, "Strategy for development of pharmaceutical salt business in improving the welfare of the salt farmers from islamic perspective," *ADI Journal on Recent Innovation*, vol. 4, no. 1, pp. 43–55, 2022.

[12] N. Yunita *et al.*, "Menggali efektivitas podcast 'login'sebagai media membangun toleransi antaragama di indonesia," *AT-TANZIR: JURNAL ILMIAH PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM*, pp. 67–90, 2024.

[13] S. I. Rahayu and N. Abbas, "Analisis efektivitas pembelajaran sejarah kebudayaan islam terhadap belajar siswa di madrasah tsanawiyah negeri 6 sragen," *Bulletin of Community Engagement*, vol. 4, no. 2, pp. 584–595, 2024.

[14] R. Putri, A. Ramadhan, and M. Afif, "Perspektif islam terhadap integrasi perkembangan ilmu teknologi," *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, vol. 2, no. 1 Juni, pp. 48–54, 2021.

[15] L. Rostina, P. Fauziah, M. T. Zuhri, N. Munawaroh, and M. Masripah, "Penyegaran edukasi sejarah pra islam kepada siswa sd melalui beragam aktivitas pembelajaran," *Jurnal Medika: Medika*, vol. 4, no. 2, pp. 62–69, 2025.

[16] W. Setyowati and I. S. Rahayu, "Sector analysis of islamic capital markets and artificial intelligence functioning as sharia advisors," *International Transactions on Artificial Intelligence*, vol. 1, no. 2, pp. 236–244, 2023.

[17] R. Hidayatullah and U. Ubabuddin, "Strategi guru dalam menanamkan sikap toleransi melalui pendidikan multikultural," *ILJ: Islamic Learning Journal*, vol. 3, no. 1, pp. 26–45, 2025.

[18] S. Sudirman, S. I. N. Hidayah, and C. D. Agustina, "Strategi guru pai dalam menanamkan konsep moderasi beragama melalui pembelajaran pai," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, vol. 10, no. 1, pp. 531–542, 2023.

[19] T. Nurhaeni, N. Lutfiani, A. Singh, W. Febriani, and M. Hardini, "The value of technological developments based on an islamic perspective," *International Journal of Cyber and IT Service Management*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2021.

[20] L. Sa'adah and Z. Mufidah, "Digitalisasi pendidikan agama islam dalam penguatan sikap moderat siswa di sekolah (studi kasus di sma muhammadiyah 10 gkb–gresik): Penelitian," *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, vol. 3, no. 4, pp. 3153–3160, 2025.

[21] A. H. Aribathi, V. T. Devana *et al.*, "Filsafat ilmu pengetahuan islam berbasis teknologi dalam perspektif epistemologi," *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial*, vol. 1, no. 1, pp. 1–15, 2021.

[22] Z. Zuliana, M. Qorib, O. Wirian, and Q. Butlam, "Edukasi moderasi beragama sejak dini pada anak di tadika al-fikh orchard-malaysia," *Berajah Journal*, vol. 4, no. 2, pp. 415–424, 2024.

[23] A. Haniifah, "Efektivitas literasi budaya dan kewargaan dalam meningkatkan kebhinekaan global pada siswa di smp negeri 3 pracimantoro-2051000010," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 5, no. 7, pp. 5792–5803, 2024.

[24] P. Nurhabibah, M. N. Ayubi, Y. Ismiyanti, and M. Madisson, "Pemanfaatan teknologi digital dalam mem-

fasilitasi ibadah dan pendidikan islam: Utilization of digital technology in facilitating islamic worship and education," *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial*, vol. 2, no. 1, pp. 44–54, 2025.

[25] W. Syifa, "Integrasi pendidikan agama islam dan budaya lokal sebagai pendekatan strategis untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas pendidikan agama di masyarakat," *Al-Ijtima'i: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 149–172, 2024.

[26] D. Apriani, R. Afrijaldi, N. Auliya, and A. A. Darmawan, "Operating system and server integration for business effectiveness," *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, vol. 5, no. 2, pp. 91–99, 2024.

[27] R. Hariyadi, R. Mustaqimah *et al.*, "Pembelajaran interaktif sejarah kebudayaan islam berbasis teknologi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik," *JOURNAL J-MPI: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN KAJIAN KEISLAMAN*, vol. 2, no. 1, pp. 62–68, 2023.

[28] M. Arizal and H. Husniyah, "Transformasi pendidikan karakter berbasis pendidikan agama islam untuk generasi berakhlak mulia," *Nuris Journal of Education and Islamic Studies*, vol. 5, no. 1, pp. 49–56, 2025.

[29] S. Shobirin, M. Tolhani, P. B. Nurindah, R. A. Azhahra, and M. Khasanah, "Penerapan progam be a hero dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap bullying, kekerasan seksual, dan intoleransi di sekolah dasar," *Educational Journal of Bhayangkara*, vol. 4, no. 2, pp. 74–78, 2024.

[30] M. G. Hardini, T. Khaizure, and G. Godwin, "Exploring the effectiveness of e-learning in fostering innovation and creative entrepreneurship in higher education," *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal)*, vol. 3, no. 1, pp. 34–42, 2024.

[31] M. Rivai, M. D. Amanda, P. M. Batubara, S. Yumna *et al.*, "Kurikulum pai untuk generasi z: Menanamkan akhlak mulia di dunia yang serba cepat," *Mesada: Journal of Innovative Research*, vol. 2, no. 1, pp. 301–310, 2025.

[32] S. Nurhasanah, "Pengembangan model pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar untuk menumbuhkan karakter siswa," *Edukatif*, vol. 2, no. 2, pp. 494–498, 2024.

[33] L. K. Choi, A. S. Panjaitan, and D. Apriliasari, "The effectiveness of business intelligence management implementation in industry 4.0," *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal)*, vol. 1, no. 2, pp. 115–125, 2022.

[34] L. Ardiansyah, M. A. Apriansyah, I. N. Azizah *et al.*, "Optimalisasi pengelolaan kelas berbasis nilai-nilai islam dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah," *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, vol. 9, no. 1, pp. 243–264, 2025.

[35] A. Firasati, F. Azzahra, S. R. P. Junaedi, A. Evans, M. Madani, and F. P. Oganda, "The role information technology in increasing the effectiveness accounting information systems and employee performance," *International Journal of Cyber and IT Service Management*, vol. 4, no. 2, pp. 114–121, 2024.

[36] I. Hidayah, "Navigasi ruang digital: Peran guru dalam kampanye moderasi beragama melalui media sosial," *Journal of Education Research*, vol. 4, no. 4, pp. 2439–2451, 2023.

[37] L. Meria, A. Andriyansah, F. Sutisna, A. William, and L. Pasha, "Unveiling the role of smartpls and technology in analyzing hr dynamics for organizational effectiveness," *International Journal of Cyber and IT Service Management*, vol. 5, no. 1, pp. 71–80, 2025.

[38] W. Perkasa, A. Rahim *et al.*, "Peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan sikap toleransi di sekolah dasar negeri 77 buton kecamatan lasalimu selatan," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 10, no. 02, pp. 687–696, 2025.

[39] H. N. Putri, "Urgensi pendidikan agama islam dalam menyikapi digitalisasi," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, vol. 2, no. 3, pp. 195–199, 2025.

[40] N. Azizah, M. D. Firiza, P. A. Sunarya, N. Silawati *et al.*, "Analisis teknologi pembelajaran jarak jauh dampak aksesibilitas dan efektivitas pendidikan: Analysis of distance learning technology impact on accessibility and educational effectiveness," *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, vol. 3, no. 2, pp. 99–107, 2025.

[41] S. Fatimah, I. Bukhori, and M. Solihin, "Analisis nilai-nilai kemanusiaan dan toleransi beragama dalam film bajrangi bhaijaan," *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 4, no. 2, pp. 377–384, 2025.

[42] A. Sutarman, E. Kallas, and O. Jayanagara, "The effectiveness of using blockchain technology as a machine learning program," *Blockchain Frontier Technology*, vol. 4, no. 1, pp. 29–34, 2024.

[43] A. N. Aeni, G. Apriyanti, K. Nurathaillah, and L. D. Kemaliah, "Pengembangan media e-kosi (elektronik komik toleransi) tentang dakwah toleransi antar umat beragama berbasis canva pada pembelajaran pai

kelas 4 sd," *Attadib: Journal of Elementary Education*, vol. 8, no. 3, 2024.

[44] A. Khanza, F. D. Yulian, N. Khairunnisa, N. A. Yusuf, and A. Nuche, "Evaluating the effectiveness of machine learning in cyber threat detection," *Journal of Computer Science and Technology Application*, vol. 1, no. 2, pp. 172–179, 2024.

[45] R. D. Afifah, W. L. Hunaida, and A. Muqit, "Model problem based learning berbasis media sosial: Inovasi pembelajaran untuk penanaman nilai-nilai islami," *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 17–27, 2025.

[46] M. D. D. Setiawan, S. Zahra, I. T. Darmawan, R. Putra, and H. Antoni, "Peran pendidikan pancasila dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan mengatasi dekadensi moral di kalangan generasi-z pada era digital," *Journal of Student Research*, vol. 3, no. 1, pp. 233–244, 2025.

[47] M. Musbaing, "Peran pembelajaran pai dalam membangun karakter islami (sebuah kajian literatur)," *Jurnal Pendidikan Refleksi*, vol. 13, no. 3, pp. 405–412, 2024.

[48] M. H. R. Chakim, U. Rahardja, E. D. Astuti, E. Erika, and C. T. Hua, "The social empowerment role of the penta helix entrepreneurship ecosystem in driving the national economy," *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 1–13, 2025.

[49] A. A. Zainuddin, R. M. Nor, D. Handayani, M. I. M. Tamrin, K. Subramaniam, and S. F. N. Sadikan, "Smart attendance in classroom (cobot): Iot and facial recognition for educational and entrepreneurial impact," *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, vol. 6, no. 3, pp. 608–622, 2024.

[50] L. Astuti, "Strategi pengajaran pendidikan agama islam yang efektif di era globalisasi dan digitalisasi," *Edukatif*, vol. 3, no. 1, pp. 167–173, 2025.

[51] U. Rahardja and Q. Aini, "Evaluating the effectiveness of digital marketing campaigns through conversion rates and engagement levels using anova and chi-square tests," *Journal of Digital Market and Digital Currency*, vol. 2, no. 1, pp. 26–45, 2025.

[52] K. P. D. dan Menengah. (2025, oct) Kemendikdasmen apresiasi inovasi smpn 2 tasikmalaya yang disiplin digital dan lestarikan lingkungan. Siaran Pers. [Online]. Available: https://kemendikdasmen.go.id/siaran-pers/13895-kemendikdasmen-apresiasi-inovasi-smpn-2-tasikmalaya-yang-dis

[53] N. Nuraeni, I. Wafa, and N. R. Alifa, "Analisis ketimpangan distribusi manfaat dalam implementasi resettlement tol getaci di desa ciluluk," *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, vol. 6, no. 7, pp. 1–13, 2025.